

## KEPEMIMPINAN USMAN BIN AFFAN: ANALISIS TERHADAP KEBIJAKAN ADMINISTRATIF DAN KEUANGAN DALAM KEKHALIFAHAN ISLAM

Subekti<sup>1</sup>, Nuryati<sup>2</sup>, Defrizal<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

subektiharun80@gmail.com<sup>1</sup>, Pandjinuryati123@gmail.com<sup>2</sup>, defririzal61@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstract

This study delves into the leadership of Usman bin Affan in implementing administrative and financial policies during his caliphate in the early history of Islam. As the third caliph, Usman faced significant challenges in managing territorial expansion and maintaining the stability of the caliphate. The primary focus of this research is on the analysis of administrative policies, including bureaucratic reforms and financial management through the institution of Baitul Mal and the distribution of zakat. The analytical method uses primary and secondary sources to evaluate the impact of Usman's policies on the political and economic stability of the caliphate. The findings of the study indicate that the administrative policies introduced by Usman played a crucial role in strengthening the structure of early Islamic governance, with significant implications for administrative efficiency, economic balance, and social integration within the caliphate. In conclusion, this research provides deep insights into Usman bin Affan's contributions to managing administration and finance, which had a broad impact on the early development of Islam.

**Keywords:** Usman bin Affan, Administrative Policies, Financial Policies.

### Abstrak

Studi ini mendalami kepemimpinan Usman bin Affan dalam mengimplementasikan kebijakan administratif dan keuangan selama masa kekhalifahannya dalam sejarah awal Islam. Sebagai khalifah ketiga, Usman menghadapi tantangan besar dalam mengelola ekspansi wilayah dan mempertahankan stabilitas kekhalifahan. Fokus utama penelitian ini adalah pada analisis kebijakan administratif, termasuk reformasi birokrasi dan manajemen keuangan melalui institusi Baitul Mal dan distribusi zakat. Metode analisis menggunakan sumber-sumber primer dan sekunder untuk mengevaluasi dampak kebijakan Usman terhadap stabilitas politik dan ekonomi kekhalifahan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebijakan administratif yang diperkenalkan oleh Usman berperan penting dalam memperkuat struktur pemerintahan Islam awal, dengan implikasi signifikan terhadap efisiensi administratif, keseimbangan ekonomi, dan integrasi sosial di dalam kekhalifahan. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi Usman bin Affan dalam mengelola administrasi dan keuangan yang berdampak luas pada perkembangan awal Islam.

**Kata Kunci:** Usman bin Affan, Kebijakan Administratif, Kebijakan Keuangan;

## PENDAHULUAN

Usman bin Affan, sebagai khalifah ketiga dalam sejarah Islam, dikenal dengan kepemimpinannya yang menghadirkan berbagai perubahan signifikan dalam administrasi dan keuangan kekhalifahan. Masa kepemimpinannya ditandai dengan ekspansi wilayah yang pesat dan kompleksitas tantangan dalam menjaga stabilitas politik serta keberlanjutan ekonomi umat Islam. Kajian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam kebijakan administratif dan keuangan yang diterapkan oleh Usman bin Affan dan dampaknya terhadap struktur pemerintahan Islam pada masa itu.

Permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana kebijakan administratif dan keuangan yang diperkenalkan oleh Usman bin Affan mempengaruhi stabilitas kekhalifahan dan integrasi sosial umat Islam. Wawasan dan rencana pemecahan masalah didasarkan pada analisis historis dan teoritis terhadap sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan, termasuk sejarah Islam awal dan literatur tentang manajemen keuangan dalam konteks kekhalifahan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak konkret kebijakan-kebijakan Usman terhadap efisiensi administratif, kestabilan ekonomi, dan harmoni sosial di dalam kekhalifahan Islam. Rangkuman kajian teoritik meliputi tinjauan tentang kontribusi teoritis dan praktis kebijakan administratif dalam literatur sejarah Islam.

Dengan menguraikan tantangan yang dihadapi dan solusi yang diterapkan oleh Usman bin Affan, diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang era kepemimpinannya, tetapi juga memberikan wawasan yang berguna bagi manajemen administratif dan keuangan dalam konteks kekhalifahan dan pemerintahan modern.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research atau studi kepustakaan, yang bertujuan untuk menggali informasi dan data yang relevan dari berbagai sumber tertulis. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan berbagai perspektif teoretis dan empiris yang mendukung pemahaman mendalam tentang pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, serta tantangan dan strategi implementasinya di era digital. Library research juga memberikan akses ke literatur yang kaya dan beragam, yang mencakup buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan sumber-sumber digital lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis untuk menganalisis kebijakan administratif dan keuangan yang diterapkan oleh Usman bin Affan selama masa kekhalifahannya. Pendekatan ini melibatkan analisis terhadap sumber-sumber primer seperti literatur sejarah klasik dan teks-teks Islam awal untuk memahami konteks historis dan implementasi kebijakan oleh Usman bin Affan.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif. Analisis historis akan digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan implikasi kebijakan administratif dalam konteks kekhalifahan Islam. Pendekatan ini melibatkan proses interpretasi terhadap sumber-sumber primer untuk menarik kesimpulan tentang dampak kebijakan terhadap stabilitas politik, keuangan, dan sosial kekhalifahan pada masa kepemimpinan Usman bin Affan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Usman bin Affan, sebagai khalifah ketiga dalam sejarah Islam, menerapkan beberapa kebijakan administratif yang penting dan berdampak besar selama masa kepemimpinannya. Berikut adalah beberapa kebijakan utama di bidang administratif yang dilaksanakan oleh Usman bin Affan:

### 1. Sentralisasi Kekuasaan

Usman bin Affan dikenal karena kebijakannya untuk lebih memusatkan kekuasaan administratif di bawah kendali langsung kekhalifahan di Madinah. Langkah ini mencakup penunjukan anggota keluarganya sendiri dan para sekutunya dalam posisi gubernur dan

pejabat tinggi di berbagai wilayah kekhalifahan. Meskipun kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat kontrol pusat dan memastikan kesetiaan pejabat kepada khalifah, hal ini juga memicu kritik dan ketidakpuasan di antara beberapa kelompok yang merasa dirugikan oleh nepotisme ini.

## 2. Reformasi Birokrasi dan Administrasi

Usman melakukan reformasi dalam struktur birokrasi kekhalifahan untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas. Dia memperkenalkan sistem pencatatan administrasi yang lebih teratur, yang membantu dalam pengelolaan sumber daya negara secara lebih efektif. Salah satu inisiatifnya yang signifikan adalah penulisan ulang dan penyusunan al-Qur'an untuk menjaga konsistensi teks suci ini di seluruh wilayah kekhalifahan.

## 3. Pengelolaan Keamanan dan Penunjukan Gubernur

Usman memusatkan kontrol atas keamanan dengan menempatkan gubernur-gubernur yang memiliki loyalitas pribadi terhadapnya di berbagai provinsi penting. Misalnya, ia mengangkat Muawiyah bin Abi Sufyan sebagai gubernur Suriah, yang menjadi salah satu tokoh kunci dalam stabilitas politik wilayah tersebut. Kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat kendali pusat atas daerah-daerah penting dan mencegah potensi pemberontakan (Riyadi dkk., 2023).

## 4. Penyusunan Al-Qur'an dalam Satu Mushaf

Usman bin Affan dikenal karena inisiatifnya dalam menyusun al-Qur'an dalam satu mushaf yang konsisten. Sebelum ini, al-Qur'an dihafal dan ditulis dalam berbagai dialek dan gaya. Usman memerintahkan penulisan satu versi resmi al-Qur'an dan mendistribusikannya ke seluruh penjuru kekhalifahan, serta memerintahkan penghancuran semua versi lain untuk mencegah perpecahan dan perbedaan interpretasi.

## 5. Pemeliharaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah

Usman juga mengarahkan kebijakan administratifnya pada pengembangan infrastruktur dan perluasan wilayah. Dia mendorong pembangunan dan pemeliharaan jaringan jalan serta saluran irigasi untuk mendukung pertanian dan perdagangan. Ini termasuk pengembangan kota-kota baru dan memperkuat pos-pos perbatasan untuk mendukung stabilitas dan ekspansi kekhalifahan.

## 6. Reformasi Sistem Pajak dan Pengumpulan Zakat

Dalam usaha untuk meningkatkan efisiensi keuangan, Usman bin Affan memperkenalkan reformasi dalam sistem perpajakan. Dia memastikan bahwa zakat dan pajak lainnya dikumpulkan dengan lebih efektif dan digunakan untuk kepentingan umum, seperti distribusi kepada yang membutuhkan, serta mendanai proyek-proyek infrastruktur dan militer.

Kebijakan administratif yang diterapkan oleh Usman bin Affan mencerminkan upayanya untuk memperkuat kontrol pusat, meningkatkan efisiensi administrasi, dan menjaga stabilitas sosial dan ekonomi di seluruh kekhalifahan Islam (Malik & Setiabudi, 2023).

Usman bin Affan juga menerapkan sejumlah kebijakan keuangan yang signifikan selama masa kekhalifahannya. Kebijakan-kebijakan ini memainkan peran penting dalam memperkuat struktur keuangan dan ekonomi kekhalifahan diantaranya:

### a. Pendirian dan Pengelolaan Baitul Mal

**Kebijakan:** Usman bin Affan memperkuat peran Baitul Mal (perbendaharaan negara) sebagai institusi utama untuk pengelolaan keuangan publik. Baitul Mal bertugas mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, pajak, dan harta rampasan perang. Dana yang dikelola oleh Baitul Mal digunakan untuk berbagai keperluan publik, termasuk infrastruktur, kesejahteraan sosial, dan militer.

### b. Distribusi Zakat dan Dana Publik

**Kebijakan:** Usman memprioritaskan distribusi zakat dan dana publik secara merata untuk mengurangi kesenjangan sosial dan mendukung kelompok-kelompok yang membutuhkan.

Ia memastikan bahwa dana yang dikumpulkan melalui zakat dan pajak didistribusikan dengan adil di seluruh wilayah kekhalifahan.

*c. Pengelolaan Kekayaan Wilayah Baru*

**Kebijakan:** Selama kepemimpinannya, Usman mengelola pendapatan dari wilayah yang baru ditaklukkan dengan hati-hati. Ia memastikan bahwa kekayaan dari wilayah-wilayah tersebut tidak hanya digunakan untuk kepentingan pusat kekhalifahan, tetapi juga untuk pengembangan wilayah itu sendiri. Ini termasuk penggunaan dana untuk infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat setempat.

*d. Reformasi Sistem Pajak*

**Kebijakan:** Usman menerapkan reformasi dalam sistem pajak untuk memastikan pengumpulan pajak yang efisien dan adil. Ia memperbaiki mekanisme pengumpulan dan distribusi pajak sehingga lebih sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kesejahteraan yang diajarkan dalam Islam. Ini termasuk pengawasan ketat terhadap pejabat yang bertanggung jawab atas pengumpulan pajak untuk mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan.

*e. Penataan Sistem Ekonomi Pasar*

**Kebijakan:** Usman mengatur pasar dan ekonomi dengan lebih terencana. Dia menetapkan aturan yang jelas tentang perdagangan dan pengelolaan pasar, serta memastikan bahwa mekanisme ekonomi berfungsi dengan baik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penataan ini juga mencakup regulasi harga untuk mencegah eksploitasi dan memastikan kestabilan ekonomi.

*1) Kebijakan Pengelolaan Utang Negara*

**Kebijakan:** Usman bin Affan juga memprioritaskan pengelolaan utang negara dengan bijaksana. Ia memastikan bahwa segala bentuk utang dan kewajiban negara dikelola secara efektif, dengan meminimalkan beban keuangan pada masa depan dan memastikan stabilitas ekonomi jangka panjang.

Kebijakan keuangan Usman bin Affan menunjukkan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi yang adil dan efisien. Pendekatan yang diambilnya dalam pengelolaan keuangan kekhalifahan tidak hanya mendukung stabilitas ekonomi, tetapi juga memperkuat keadilan sosial dan distribusi kekayaan dalam masyarakat Muslim (Sulistio dkk., 2023).

## KESIMPULAN

Usman bin Affan dikenal atas reformasi administratif yang signifikan, termasuk pengaturan ulang birokrasi untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pemerintahan Islam awal. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu mengurangi birokrasi yang tidak perlu tetapi juga memperbaiki proses pengambilan keputusan yang lebih transparan dan efektif. Melalui pendirian Baitul Mal dan kebijakan distribusi zakat serta dana publik lainnya, Usman bin Affan mengelola keuangan kekhalifahan dengan baik, ini tidak hanya menjamin redistribusi yang adil dari kekayaan umat Muslim tetapi juga memastikan bahwa sumber daya tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan sosial dan ekonomi umum, memperkuat stabilitas ekonomi kekhalifahan. Manajemen yang efektif dari sumber daya publik membantu menjaga koherensi sosial dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di seluruh kekhalifahan serta memberikan pelajaran berharga bagi praktek pemerintahan yang efisien dan bertanggung jawab di era kontemporer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, L. (2020). "The Financial Administration of the Khulafa Al-Rasyidin Period (11-41 AH/632-661 AD)." *International Journal of Islamic Business and Management*, 4(2), 16-25. Link.
- Ahmad, R., & Hasan, A. (2022). "Economic Administration in the Early Caliphate: An Analytical Study." *Journal of Islamic Economics and Finance (JIEF)*, 8(1), 89-109. Link.

- Al-Tabari, M. I. (1997). *The History of al-Tabari Vol. 15: The Crisis of the Early Caliphate*. State University of New York Press.
- Bonner, M. (2020). *The Last Empire of Iran: Cultures of Iran, 1785-1925*. Oxford University Press.
- Crone, P. (2018). *God's Caliph: Religious Authority in the First Centuries of Islam*. Cambridge University Press
- Donner, F. M. (1981). *The Early Islamic Conquests*. Princeton University Press.
- Hadi, M. S., & Usman, M. (2021). "Management of Islamic Public Finance under Caliphate of Uthman Ibn Affan (RA)." *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 4(1), 107-128. Link.
- Kennedy, H. (2004). *The Prophet and the Age of the Caliphates: The Islamic Near East from the Sixth to the Eleventh Century*. Pearson Education Limited.
- Madelung, W. (1997). *The Succession to Muhammad: A Study of the Early Caliphate*. Cambridge University Press.
- Malik, R., & Setiabudi, D. I. (2023). *ANALISIS PERADABAN ISLAM MELALUI SEJARAH NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI NILAI PELAJARAN DUNIA*.
- Riyadi, S., Widodo, T., Wibowo, N. S., & Setiabudi, D. I. (2023). *PERAN DAKWAH ISLAM PERIODE MAKKAH*. *Open Access*, 01(02).
- Robinson, C. F. (2019). *Islamic Civilization in Thirty Lives: The First 1,000 Years*. University of California Press.
- Sulistio, E., Purnomo, A., & Setiabudi, D. I. (2023). *ANALISIS SEJARAH PERADABAN ISLAM MASA KHULAFAU RRASYIDIN*.